

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Ilustrasi Umum BAZNAS Kabupaten Rembang

1. Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Rembang

BAZNAS berada di wilayah Kabupaten Rembang. Secara geografis, Kabupaten Rembang berada di pesisir pantai utara Jawa Tengah dan Kabupaten Rembang berjarak kurang lebih 110 Km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, dan berbatasan langsung dengan wilayah sebagai berikut:¹

Sebelah Utara : Laut Jawa
 Sebelah Selatan : Kabupaten Blora
 Sebelah Timur : Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur
 Sebelah Barat : Kabupaten Pati

Eksistensi kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rembang yang berada di Komlek Islamic Centre yang terletak di Jalan Pemuda KM. 03 Rembang, yang berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara : Kantor Kecamatan Rembang
 Sebelah Selatan : Perumahan Puri Mondoteko dan PDAM Rembang
 Sebelah Timur : Gedung Haji
 Sebelah Barat : Kantor Kementerian Agama

Letak kantor BAZNAS Kabupaten Rembang yang sangat strategis berada di pusat Kota Rembang memberikan akses yang luas bagi masyarakat dan instansi yang memiliki kepentingan bisa secara langsung datang di kantor BAZNAS Rembang.

2. Sejarah BAZNAS Kabupaten Rembang

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah berlandaskan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 perihal pengelolaan zakat. Pada tingkat pusat dengan Surat Keputusan (SK) Presiden atas usulan Menteri Agama, di lain sisi pada tingkat Provinsi dengan SK Gubernur atas usulan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi.

¹ Data Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Rembang, Laporan Keuangan Tahun 2022, 16 Agustus 2022.

Sebelum terbentuknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Pemerintah Kabupaten Rembang lebih dahulu membentuk adanya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) yang pertama kali dibentuk pada Tanggal 15 Desember 2003 dan di wujud lewat Surat Keputusan Bupati No.535 Tahun 2003 perihal pembentukan pengurus BAZDA Kabupaten Rembang untuk mengelola Zakat, Infaq dan Shadaqah. Kemudian diadakan transformasi personalia pengurus dengan SK Bupati Nomor 031 Tahun 2005 pada Tanggal 19 Januari 2005 yang dalam pembentukan pengurus BAZDA terdiri atas Badan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana yang memiliki tugas pokok, yakni menghimpun, mendistribusikan, dan mentasarufkan Zakat selaras dengan ketentuan Agama.

Sesudah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2014 perihal Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, BAZDA berubah nama menjadi BAZNAS selaras dengan SK Dirjen Bimas Islam Nomor DJ:11/558 Tahun 2014 tanggal 5 Juni 2014 ditetapkan pembentukannya sebagai BAZNAS Kabupaten Rembang. Dengan ditetapkannya ketua dan wakil ketua BAZNAS Kabupaten Rembang Periode 2016-2021 berlandaskan SK Bupati Rembang No. 264/154/2016. Kemudian dilanjutkan ditetapkan ketua dan wakil ketua BAZNAS Kabupaten Rembang periode 2022-2027 berlandaskan SK Bupati Rembang NO. 264/0668/2022.

Badan Amil Zakat Nasioanal (BAZNAS) Kabupaten Rembang memiliki tugas menghimpun, mendistribusikan, dan mentasarufkan zakat selaras dengan ketentuan agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Rembang**

a. **Visi BAZNAS Kabupaten Rembang**

Visi ialah suatu ilustrasi kedepan dalam suatu lembaga. Visi dalam suatu lembaga sangat diperhatikan, sebab bisa menjadi panduan dalam menentukan arah dan tujuan. Visi BAZNAS Rembang sendiri, yakni “ Menjadi Badan Amil Zakat Nasional Rembang yang profesional, Transparan, Amanah, dan Akuntabel”.

b. **Misi BAZNAS Kabupaten Rembang**

Ada juga misi BAZNAS Rembang, sebagai berikut:

- 1) Menggalang kesadaran masyarakat islam Kabupaten Rembang untuk membayar zakat, Infak, dan Shadaqah di BAZNAS.

- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan.
- 3) Menumbuh kembangkan pengelolaan / Amil Zakat yang amanah, Transparan, akuntabel, profesional dan terintegrasi.
- 4) Memaksimalkan peran zakat, infak, dan shadaqah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Rembang melalui sinergi dan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Rembang dan lembaga lain.

4. Profil BAZNAS Kabupaten Rembang

BAZNAS Kabupaten Rembang ialah lembaga yang dibentuk pemerintah yang memiliki sifat mandiri dan bertanggungjawab pada Bupati. Kantor BAZNAS Kabupaten Rembang berada di Jalan Pemuda Km. 03 Rembang, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59218.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rembang ialah lembaga zakat yang memiliki tugas dan fungsi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan penghimpunan, pengalokasian dan pendayagunaan ZIS.
- b. Pelaksanaan penghimpunan, pengalokasian dan pendayagunaan ZIS.
- c. Pengendalian penghimpunan, pengalokasian, dan pendayagunaan ZIS.
- d. Pelaporan penghimpunan, pengalokasian, dan pendayagunaan ZIS.

BAZNAS Kabupaten Rembang memiliki wewenang untuk menjalankan penghimpunan ZIS (zakat, infak, dan shadaqah) lewat Unit Penghimpunan Zakat (UPZ), diantaranya:

- a. Kantor OPD
- b. Kantor Instansi Vertikal
- c. BUMD Kabupaten Rembang
- d. BUMN Kabupaten Rembang
- e. Perusahaan Swasta di Kabupaten Rembang
- f. Korwilcambidik
- g. Semua Lembaga Pendidikan, dan
- h. Kecamatan, Desa, Kelurahan, dan Masjid

Pada masa periode 2022-2027 BAZNAS Kabupaten Rembang di pimpin oleh bapak Drs. H. Mohammad Ali Anshory dan didampingi oleh 4 wakil ketua pada masing-masing bidang.

5. Struktur Organisasi

BAZNAS Kabupaten Rembang ialah badan resmi yang dibentuk dan didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang yang bertugas untuk mengelola ZIS (Zakat, Infak, dan Shadaqah) yang ada adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada penghimpunan, pengalokasian, dan pendayagunaan ZIS. Untuk bisa terlaksananya tugas itu perlu adanya pembentukan struktur organisasi yang bisa menjadi pendorong untuk tercapainya tujuan. Ada juga struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Rembang ialah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Rembang



6. Susunan Pengurus

SUSUNAN PIMPINAN BAZNAS KAB. REMBANG
PERIODE 2022-2027SK. BUPATI REMBANG
Nomor : No.264/ 0668/ 2022

| No | Nama | Kedudukan |
|----|----------------------------|--|
| 1 | Drs.H.Mohammad Ali Anshory | Ketua |
| 2 | Drs.H.Nursalim, M.Hum | Wakil Ketua Bidang Penghimpunan |
| 3 | K.Achmad Chatib | Wakil Ketua Bidang Pengalokasian & Pendayagunaan |

| No | Nama | Kedudukan |
|----|-----------------------------|--|
| 4 | H.M. Ishaq Masykuri,S.Pd | Wakil Ketua Bidang Keuangan, Perencanaan & Pelaporan |
| 5 | Abdullah. S.IP | Wakil Ketua Bidang Administrasi, SDM dan Umum |

BADAN PELAKSANA BAZNAS KAB. REMBANG

| No | Nama | Kedudukan |
|----|---|--|
| 1 | H. Cholid Mas'ud,S. Sos. I | Pelaksana Bidang Penghimpunan |
| 2 | Rujito | Pelaksana Bidang Pengalokasian & Pendayagunaan |
| 3 | 1. Ahmad Kiswanto 2. Durrotin Nuril Ulya | Pelaksana Bidang Keuangan, Perencanaan & Pelaporan |
| 4 | 1. M. Lutfil Khakim | Pelaksana Bidang Administrasi, SDM dan Umum |
| 5 | 1. 2. | Satuan Audit Internal |

7. Program BAZNAS Kabupaten Rembang

BAZNAS Rembang dalam mengalokasikan dana zakat, infak, dan shadaqah dilakukan pendayagunaan lewat program dalam serangkaian bidang seperti, pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemanusiaan, dan dakwah. Ada juga program-program pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Rembang diantaranya:²

a. Rembang Sehat

Rembang sehat ialah program pendayagunaan yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Rembang yang bergerak dalam hal kesehatan, dengan aktivitas diantaranya:

- 1) Ambulance Gratis (Sudah memiliki 8 Ambulance)

² Data Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Rembang, Laporan Keuangan Tahun 2022, 16 Agustus 2022.

- 2) Bantuan Kesehatan Untuk Fakir Miskin
 - 3) Bantuan bagi pasien tidak mampu yang di operasi di Rumah sakit
 - 4) Penanggulangan Covid 19
- b. Rembang Cerdas
- Rembang cerdas ialah program yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Rembang dalam hal pendidikan dari serangkaian tingkatan, dengan aktivitas di antaranya:
- 1) Bantuan berupa tas dan perlengkapan alat tulis bagi siswa/siswi tidak mampu dari SD, SMP, MTs, SMA, MA, dan SMK
 - 2) Bantuan Beasiswa bagi Siswa/ Mahasiswa tidak mampu
 - 3) Bantuan guru Madin
- c. Rembang Peduli
- Rembang peduli ialah program yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Rembang yang bergerak dalam bidang kemanusiaan, yang dialokasikan pada fakir, miskin, ghorim, dan ibnu sabil yang ada di wilayah Rembang. Ada juga aktivitasnya yairu:
- 1) Bantuan Fakir Miskin
 - 2) Bantuan Ghorim
 - 3) Bantuan Sosial (Yatim Piatu, janda, dll)
 - 4) Bantuan Rumah Layak Huni
 - 5) Bantuan air bersih
 - 6) Bantuan bencana alam dan kebakaran
- d. Rembang Makmur
- Rembang makmur ialah program yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Rembang yang bergerak dalam bidang ekonomi yang dialokasikan untuk mempertinggi kesejahteraan mustahik dengan memperbaiki ekonomi mustahik. Ada juga aktivitasnya antara lain:
- 1) Bantuan modal usaha kecil
 - 2) Bantuan usaha mandiri
 - 3) Pelatihan Keterampilan
 - 4) Santriprenaur
- e. Rembang Taqwa
- Rembang taqwa ialah program yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Rembang yang bergerak dalam bidang dakwah dengan menolong syiar- syiar Islam untuk fakir, miskin, fisabilillah, muallaf dengan bantuan seperti:

- 1) Bantuan Da'I/ Muballigh
- 2) Bantuan Rehab Masjid
- 3) Bantuan Aktivitas Keagamaan
- 4) Bantuan Marbot Masjid

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infak, dan Shadaqah) dalam Program Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang

BAZNAS Kabupaten Rembang ialah badan pengelola zakat yang berwenang menjalankan tugas pengelolaan zakat pada tingkat kabupaten, terlebih Kabupaten Rembang. BAZNAS Kabupaten Rembang memiliki tugas dan fungsi, yakni menghimpun, mendistribusikan, dan mentasarufkan zakat, infak, dan shadaqah pada tingkat Kabupaten. Penghimpunan dana zakat, infak, dan shadaqah BAZNAS Kabupaten Rembang yang dijalankan untuk (OPD) Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rembang, perorangan OPD, perorangan non OPD, dan masyarakat.³ Berikut ialah laporan penghimpunan dana zakat, infak, dan shadaqah BAZNAS Kabupaten Rembang.⁴

Tabel 4.1
Laporan Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah BAZNAS Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022

| No | Tahun | Jumlah |
|----|-------|--------------------|
| 1 | 2019 | Rp. 4. 040.753.464 |
| 2 | 2020 | Rp. 3.536.768.828 |
| 3 | 2021 | Rp. 3.360.147.473 |
| 4 | 2022 | Rp. 921.934.113 |

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa hasil penghimpunan dana zakat, infak, dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Rembang pada tahun 2019 meraih Rp. 4. 040.753.464, pada tahun 2020 meraih Rp. 3.536.768.828, pada tahun 2021 meraih Rp. 3.360.147.473, dan pada tahun 2022

³ Achmad Chatib, wawancara oleh Nailly Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

⁴ Data Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Rembang, Laporan Keuangan Tahun 2022, 16 Agustus 2022.

dari bulan Januari sampai Agustus meraih Rp. 921.934.113. bisa dilihat dari tabel di atas hasil penghimpunan dana zakat, infak, dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Rembang mengalami kenaikan dan penurunan dalam penghimpunan dana ZIS. Dana yang sudah terkumpul kemudian dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Rembang untuk kemudian didistribusikan dan didayagunakan pada delapan golongan asnaf yang berhak menerima.⁵

Dari dana ZIS yang terkumpul mendakan bahwa program-program yang ada pada BAZNAS Kabupaten Rembang bisa dijalankan sesuai prosedur dan selaras dengan yang dianggarkan.

Dana ZIS yang sudah terkumpul direalisasikan kedalam program-program pendayagunaan yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang untuk dialokasikan pada mustahik. Perealisan dana ZIS ke dalam program-program pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Rembang dialokasikan dengan dua cara, yakni secara konsumtif dan dialokasikan secara produktif. Pengalokasian dana ZIS secara konsumtif diberikan dalam wujud bantuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (bantuan sembako, bantuan biaya kesehatan, bantuan pendidikan, bantuan kemanusiaan, dan lain-lain). Ada juga program-program pendayagunaan yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang ada 5 program pendayagunaan, yakni:

- a. Program Rembang Cerdas
- b. Program Rembang Sehat
- c. Program Rembang Peduli
- d. Program Rembang Makmur
- e. Program Rembang Taqwa

Untuk pengalokasian dana ZIS secara produktif diberikan dalam wujud sesuatu yang berguna dalam jangka waktu yang panjang salah satunya melalui program Rembang Makmur dengan memberikan bantuan modal usaha pada mustahik. Berikut ini ialah data realisasi pendayagunaan dan pengalokasian BAZNAS Kabupaten Rembang.⁶

⁵ Rujito, wawancara oleh Nalily Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara , transkrip.

⁶ Data Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Rembang, Laporan Keuangan Tahun 2022, 16 Agustus 2022.

Tabel 4.2
Data Realisasi Program Pendayagunaan BAZNAS
Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022

| No | Program | Tahun | Jumlah Orang | Nominal (Rp) |
|----|----------------|---------------|----------------|--------------------------|
| 1 | Rembang Cerdas | 2019 | 2842 | Rp. 548.442.500 |
| | | 2020 | 874 | Rp. 277.861.500 |
| | | 2021 | 643 | Rp. 169.550.000 |
| | | 2022 | 297 | Rp. 118.180.000 |
| | | Jumlah | 4656 | Rp. 1.114.034.000 |
| 2 | Rembang Sehat | 2019 | 5 | Rp. 220.000.000 |
| | | 2020 | 46 | Rp. 629.090.000 |
| | | 2021 | 6 | Rp. 46.112.000 |
| | | 2022 | 2 | Rp. 5.400.000 |
| | | Jumlah | 59 | Rp. 900.602.000 |
| 3 | Rembang Peduli | 2019 | 4.004 | Rp. 1.346.620.000 |
| | | 2020 | 17.311 | Rp. 2.447.845.700 |
| | | 2021 | 8.140 | Rp. 2.402.300.000 |
| | | 2022 | 170 | Rp. 167.700.000 |
| | | Jumlah | 29. 625 | Rp. 6.364.465.700 |
| 4 | Rembang Makmur | 2019 | 8 | Rp. 7.500.000 |
| | | 2020 | 589 | Rp. 353.100.000 |
| | | 2021 | 4 | Rp. 13.560.000 |
| | | 2022 | 22 | Rp. 55.000.000 |
| | | Jumlah | 623 | Rp. 429.160.000 |
| 5 | Rembang Taqwa | 2019 | 81 | Rp. 251.000.000 |
| | | 2020 | 41 | Rp. 193.355.000 |
| | | 2021 | 29 | Rp. 242.220.500 |
| | | 2022 | 0 | 0 |
| | | Jumlah | 151 | Rp. 686.575.500 |

Dari data di atas bisa diketahui bahwa pengalokasian dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Rembang sudah dijalankan tiap-tiap tahunnya lewat program-program pendayagunaan, yakni Rembang cerdas, Rembang sehat, Rembang peduli, Rembang makmur, dan Rembang taqwa. Dengan pengalokasian dana ZIS itu, BAZNAS Kabupaten Rembang

sudah memberikan manfaat pada masyarakat Rembang. Dalam pengalokasian dana ZIS, BAZNAS Kabupaten Rembang tiap-tiap tahunnya berbeda-beda selaras dengan program dan kebutuhan masyarakat.

Pendayagunaan zakat ada hal yang penting, yakni manfaat. BAZNAS Kabupaten Rembang dalam memaksimalkan kinerjanya tiap-tiap pegawai harus ada titik prioritasnya, walaupun semua aktivitas dalam pendayagunaan ZIS (zakat, infak, dan shadaqah) sama pentingnya. Yang menjadi prioritas penting dalam pendayagunaan ZIS ialah pengalokasian dan pendayagunaan. Sebab kedua bidang itu ialah bidang yang langsung bersentuhan dengan masyarakat baik dari muzakki ataupun mustahik, dan sangat memerlukan pegawai.

Dana yang sudah terkumpul oleh BAZNAS kemudian diserahkan pada bidang pengalokasian dan pendayagunaan guna di salurkannya dana ZIS itu lewat program-program yang ada, seperti Rembang sehat, Rembang cerdas, Rembang peduli, Rembang makmur, dan Rembang taqwa. Zakat yang didapat dibagikan pada 8 asnaf, tapi diutamakan ditasarufkan pada fakir miskin dan yang sangat memerlukan.⁷

Pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Shadaqah) di BAZNAS Kabupaten Rembang tidak bisa lepas dari peran amil dalam menjalankan tugasnya juga kerjasama tim dalam menyusun program-program. Program pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Rembang memuat dalam beberapa bidang, yakni; kesehatan, pendidikan, kemanusiaan, ekonomi, dan keagamaan. Satu dari sekian program BAZNAS Kabupaten Rembang ialah Program Rembang Makmur sebagai program dibidang ekonomi dengan memberikan bantuan modal usaha untuk mustahik. Program bantuan modal usaha ini ialah program yang memberdayakan ekonomi mustahik. Adanya program bantuan modal usaha ini, diharapkan mustahik bisa terbantu dalam menjalankan usahanya dan juga bisa mengembangkan usahanya agar kesejahteraannya meningkat.⁸ Berikut ini ialah data pentasarufan dana ZIS untuk bantuan

⁷ Rujito, wawancara oleh Nailly Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

⁸ Achmad Chatib, wawancara oleh Nailly Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

modal usaha di BAZNAS Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022.⁹

Tabel 4.3
Data Pentasarufan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah
untuk Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS
Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022

| Tahun | Jumlah Mustahik | Jumlah dana |
|---------------|------------------------|-----------------------|
| 2019 | 8 | Rp.7.500.000 |
| 2020 | 589 | Rp.353.100.000 |
| 2021 | 4 | Rp.13.560.000 |
| 2022 | 22 | Rp.55.000.000 |
| Jumlah | | Rp.429.160.000 |

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa pengalokasian dana ZIS BAZNAS Kabupaten Rembang untuk program bantuan modal usaha mustahik pada tahun 2019 sebesar Rp.7.500.000, pada tahun 2020 sebesar Rp.353.100.000, pada tahun 2021 sebesar Rp.13.560.000, dan pada tahun 2022 sampai akhir bulan Agustus sebesar Rp.55.000.000. Dari pengalokasian dana ZIS untuk program bantuan modal usaha dari tahun 2019-2022 jumlah dana yang dialokasikan ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. Pengalokasian pada tahun 2020 jumlah pengalokasian dana ZIS untuk program bantuan modal usaha memiliki jumlah yang besar. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 banyak mustahik yang menerima dampak dari covid-19. Dengan adanya hal itu BAZNAS Kabupaten Rembang menolong penanganan dampak covid-19 dalam mempertinggi kesejahteraan mustahik dengan memberikan bantuan modal usaha untuk menolong usaha-usaha kecil mustahik yang mengalami penurunan pemasukan dari adanya covid-19 dan dengan adanya program ini bisa menjadi jembatan bagi para mustahik untuk menghidupkan kembali usaha mereka.

Program Rembang makmur dengan memberikan bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang sudah terbentuk sejak lama. Program ini sudah ada dari terbentuknya BAZDA dari tahun 2007 sampai sekarang.

⁹ Data Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Rembang, Laporan Keuangan Tahun 2022, 16 Agustus 2022.

Pelaksanaan program bantuan modal usaha mustahik mendapat banyak dukungan dari masyarakat dan pihak yang terkait. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh Bapak Rujito selaku pelaksana dibidang pengalokasian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Rembang, yakni:

“Program bantuan modal usaha mustahik sudah dilaksanakan sejak BAZNAS masih menjadi BAZDA, pertama dijalankan program ini, yakni dengan memberikan bantuan berupa gerobak pada pedagang-pedagang kecil. Melihat hal itu yang hasilnya mendapat respon yang baik dan memberikan peluang untuk berubah pada mustahik. Sampai sekarang sudah banyak pedagang atau pengusaha-pengusaha kecil apa saja yang kami dorong dengan adanya bantuan modal usaha ini...”¹⁰

Berikut ialah daftar mustahik penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Rembang.

Tabel 4.4
Data Mustahik Penerima Bantuan Modal Usaha
BAZNAS Kabupaten Rembang 2020-2021

| No | Nama | Alamat | Jumlah Dana |
|----|--------------|---|-------------|
| 1 | Urip Suriah | Ds. Kasreman Rt 01/02 Kec. Rembang | 600.000 |
| 2 | Siti Isaroh | Ds. Waru Rt 01/02 Rembang | 600.000 |
| 3 | Arizal Eko L | Ds. Sendangmulyo Rt 02/01 Kec. Gunem | 600.000 |
| 4 | Istiqomah | Ds. Suntri Rt 05/01 Gunem | 600.000 |
| 5 | Nurhayati | Kel. Sidowayah Rembang | 1.000.000 |
| 6 | Siti Zaroh | Ds. Kalipang Rt 05/05 Sarang | 1.560.000 |
| 7 | Sugiyarto | Ds. Gondomulyo Rt 04/02 Lasem | 7.500.000 |
| 8 | Ending S. | Ds. Kunir Kec. Sulang | 3.500.000 |

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa mustahik yang menerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Rembang yang dijalankan untuk serangkaian daerah di

¹⁰ Rujito, wawancara oleh Naili Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

Kabupaten Rembang. Pengalokasian bantuan modal usaha ditasarufkan pada usaha-usaha kecil mustahik dan berbedabeda, sebab BAZNAS Kabupaten Rembang dalam mengalokasikan bantuan modal usaha selaras dengan kebutuhan mustahik.

Mustahik yang berhak menerima bantuan modal usaha ditentukan oleh hasil survey dari tim UPZ dan KUA Kecamatan. Hasil penentuan selaras dengan prinsip manajemen BAZNAS Rembang, yakni UPZ tingkat Kecamatan dan Desa yang bertugas untuk menghimpun data yang dibutuhkan. Kemudian menyusun proposal untuk diajukan pada BAZNAS Kabupaten Rembang. Sesudah itu, data yang dibentuk dalam wujud proposal akan diolah dan dirapatkan bersama dengan seluruh anggota. Sesudah dilakukan seleksi data maka akan diputuskan data itu layak untuk diteruskan atau memerlukan pengkajian ulang ditingkat kecamatan dan desa.¹¹

Tiap-tiap program yang berjalan sudah lewat proses manajemen yang profesional selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan bekerjasamanya BAZNAS dengan Pemerintah dan bersinergi dengan UPZ bisa tersusun program bantuan modal usaha mustahik bagi mustahik yang perlu mendapatkan dorongan modal untuk meningkatkan perekonomiannya dan semakin mempertinggi kesejahteraannya.

Bentuk dari program bantuan modal usaha mustahik ini ialah pemberian modal kepassda mustahik yang memiliki usaha kecil untuk bisa mengembangkan lagi usahanya dan bisa merubah dirinya menjadi lebih sejahtera. Program ini bukan hanya memberikan mustahik modal berwujud uang tapi juga memberikan berwujud pelatihan, peralatan dan perlengkapan dengan harapan bisa memotivasi mustahik untuk lebih produktif. Adanya program bantuan modal usaha ini bermaksud untuk bisa merubah dan mengembangkan mustahik menjadi lebih produktif dan tidak hanya bersifat konsumtif guna mempertinggi kesejahteraan dengan meningkatkan perekonomian mustahik.¹²

¹¹ Rujito, wawancara oleh Naili Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

¹² Rujito, wawancara oleh Naili Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

2. Aspek Pendukung dan Penghambat Proses Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Untuk Program Bantuan Modal Usaha Mustahik

Tiap-tiap lembaga memiliki aspek pendukung dan penghambat dalam menjalankan program-program yang sudah direncanakan. Dengan adanya aspek pendukung, maka akan membantu berjalannya program, yang ada sesuai dengan rancangan yang telah diharapkan. Adanya aspek pendukung sebuah program juga tidak lepas dari adanya aspek penghambat, yang akan menghalangi atau menghambat tercapainya keberhasilan sebuah program.

Aspek pendukung dalam program bantuan modal usaha mustahik ini dapat dukungan juga dari penerima bantuan modal usaha mustahik. Menurut Ibu Isaroh salah satu penerima bantuan modal usaha yaitu adanya program bantuan modal usaha yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Rembang ini sangat membantu dan bermanfaat bagi pengusaha kecil, dimana dengan adanya bantuan berupa modal usaha ini dapat memberikan pertolongan untuk pengusaha kecil dalam mengembangkan dan memajukan lagi usaha entah itu dalam bentuk uang ataupun pelatihan-pelatihan yang bisa memberikan wawasan lebih untuk pengusaha kecil berkembang.¹³

Dalam program bantuan modal usaha mustahik oleh BAZNAS Kabupaten Rembang tentu mengalami adanya aspek pendukung dan penghambat, yakni:¹⁴

- a. Aspek Pendukung
 - 1) Penghimpunan dana ZIS yang semakin meningkat, penghimpunan dana ZIS yang selalu meningkat menjadi poin penting untuk menjalankan semua program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang.
 - 2) Adanya kerjasama yang baik antara BAZNAS Kabupaten Rembang dengan pihak-pihak yang bersangkutan, seperti, UPZ, KUA, dan lainnya dalam penghimpunan dana ZIS dan pengalokasian dan pendayagunaan yang merata.

¹³ Ibu Isaroh, wawancara oleh Nailly Hidayana, 8 September 2022, wawancara transkrip

¹⁴ Achmad Chatib, wawancara oleh Nailly Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara , transkrip

3) Adanya dukungan internal dan eksternal, juga dari pihak masyarakat yang bekerjasama dengan baik.

b. Aspek Penghambat

Selain aspek pendukung BAZNAS Kabupaten Rembang juga menghadapi beberapa aspek penghambat dalam menjalankan program bantuan modal usaha mustahik, aspek yang menjadi penghambat diantaranya:¹⁵

- 1) Dana ZIS yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Rembang yang dialokasikan untuk bantuan modal usaha masih sangat sedikit dibandingkan dengan mustahik yang ada di seluruh Kabupaten Rembang.
- 2) Kurangnya kesadaran ASN untuk berzakat di BAZNAS Rembang, seandainya seluruh ASN sewilayah Kabupaten Rembang berzakat di BAZNAS Rembang maka akan terkumpul dana ZIS yang cukup besar.
- 3) Terbatasnya jumlah SDM yang di miliki BAZNAS Kabupaten Rembang.
- 4) Kurangnya pendampingan bagi mustahik dalam membangun usahanya, kalau hanya modal tanpa ada arahan selanjutnya maka modal itu akan hilang.
- 5) Kurangnya tanggungjawab mustahik dalam melaporkan hasil dari bantuan modal usaha pada BAZNAS Kabupaten Rembang.

3. Solusi Alternatif untuk Mengatasi Aspek Penghambat dalam Pendayagunaan Dana ZIS untuk Program Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang

Solusi ialah jalan keluar yang dipakai sebagai upaya untuk merampungkan suatu problematika yang terjadi. BAZNAS Kabupaten Rembang dalam menjalankan pendayagunaan dana ZIS untuk memberikan bantuan modal usaha pada mustahik pasti menemui adanya aspek penghambat dan aspek pendukung dalam menjadikan bumbu dalam mensukseskan pelaksanaan pendayagunaan dana ZIS untuk pemberian bantuan modal usaha pada mustahik yang perlu dievaluasi dan diberikan solusi.

Terkait dengan adanya aspek penghambat dan pendukung yang ditemui BAZNAS Kabupaten Rembang, ada beberapa solusi alternatif yang bisa menolong dalam

¹⁵ Rujito, wawancara oleh Naili Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

menjalankan pendayagunaan dana ZIS melalui program Rembang makmur untuk bantuan modal usaha mustahik, yakni untuk meminimalisir sifat konsumtif yang ada pada diri mustahik dan mempertinggi kesejahteraan mustahik dengan mengimplementasikan sifat produktif bagi para mustahik, mengenalkan program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang lewat sosialisasi pada mustahik, dan juga memberikan sosialisasi pada masyarakat perihal pentingnya berzakat, infak, dan shadaqah di lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS. Pemberian bantuan modal usaha pada mustahik ialah sebuah latihan untuk memupuk jiwa berwirausaha pada diri mustahik agar bisa berkembang dan menghilangkan sifat konsumtif pada diri mereka.

Pemberian solusi dalam pelaksanaan program bantuan modal usaha mustahik untuk meminimalisir sifat konsumtif dan mempertinggi kesejahteraan mustahik lewat wirausaha disampaikan oleh Bapak Rujito sebagai pelaksana dibidang pengalokasian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Rembang, bahwa:

“Solusinya, yakni dengan memberikan sosialisasi pada masyarakat perihal pentingnya berzakat, infak, dan shadaqah bagi tiap-tiap muslim dan dengan sosialisasi juga memberikan pemahaman secara jelas terkait dengan proses kerja dari proses pengajuan permohonan bantuan hingga pelaksanaannya, dan sosialisasi juga ditasarufkan pada mustahik bahwa dengan bantuan modal usaha ini bisa mengembangkan usaha-usaha mustahik, mengubah mustahik menjadi lebih produktif, juga mempertinggi kesejahteraan mustahik”.¹⁶

Pemberian solusi dalam pelaksanaan program bantuan modal usaha mustahik juga disampaikan oleh Arizal Eko L seorang pengrajin dari limbah kayu satu dari sekian penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Rembang.

“Dengan adanya program bantuan modal usaha ini sangat menolong para pengusaha kecil seperti saya, tapi menurut saya bantuan usaha yang berwujud uang seperti ini masih kurang tepat, sebab bantuan yang dibutuhkan untuk pengusaha itu sebaiknya jangan berwujud uang tapi langsung berwujud alat atau

¹⁶ Rujito, wawancara oleh Naili Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara, transkrip.

perlengkapan yang dibutuhkan, atau dibantu dalam pemasaran produk yang dihasilkan. Sebab bantuan berwujud uang, itu sangat memanjakan bagi para pengusaha....”¹⁷

Adanya program bantuan modal usaha untuk mustahik dari BAZNAS Kabupaten Rembang ialah wujud dorongan yang diperlukan oleh usahawan-usahawan kecil yang ada di Kabupaten Rembang untuk menarik mereka dalam memajukan dan mengembangkan usahanya. Ada timbal balik yang bisa dirasakan antara mustahik dan BAZNAS sendiri. Bagi mustahik program bantuan modal usaha ini mereka jadikan sebagai jembatan untuk mereka mengemabangkan usaha mereka, di lain sisi bagi BAZNAS Rembang adanya program ini menjadi satu dari sekian wujud untuk mensejahterakan umat dengan meningkatkan perekonomian mereka lewat usaha mereka dengan tujuan bisa mengubah yang semula mustahik kedepannya bisa menjadi muzakki.

Dengan ini maka BAZNAS Kabupaten Rembang memiliki peran dan manfaat bagi masyarakat yang memerlukan bantuan dan bisa menolong mustahik untuk mengembangkan usahanya, mengubah sifat konsumtif mustahik menjadi lebih produktif dengan berwirausaha, dan juga mempertinggi kesejahteraan masyarakat kecil yang ada di Kabupaten Rembang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infak, dan Shadaqah) dalam Program Bantuan Modal Usaha Mustahik (Rembang Makmur) di BAZNAS Kabupaten Rembang

Pendayagunaan zakat, infak, dan shadaqah, yakni usaha pemanfaatan dana ZIS yang dijalankan dengan tujuan untuk meraih tujuan dari ZIS agar tepat guna dan tepat sasaran. Pendayagunaan zakat, infak, dan shadaqah bisa diimplementasikan dalam dua bentuk, yakni bersifat konsumtif dan bersifat produktif.¹⁸ Pendayagunaan ZIS yang bersifat konsumtif, yakni pendayagunaan dana ZIS dilakukan pada

¹⁷ Arizal Eko L, wawancara oleh Nailly Hidayana, 12 September 2022, wawancara, transkrip.

¹⁸ M. Daud Ali, *System Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Pres, 1988), Hlm. 63

jangka pendek, lazimnya diberikan berwujud makanan pokok, dan barang lain tinggal pakai. Di lain sisi yang bersifat produktif diberikan untuk jangka panjang dan bisa membuahkan hasil, seperti adanya program bantuan modal usaha yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang.

BAZNAS Kabupaten Rembang ialah lembaga yang memiliki wewenang untuk mengelola zakat dari penghimpunan, pengalokasian, dan pendayagunaan zakat. BAZNAS juga menjadi satu dari sekian lembaga nasional yang bergerak dalam lingkungan sosial. Penghimpunan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Rembang didapat dari ASN/PNS dan masyarakat di Kabupaten Rembang yang beragama islam. Dalam mengoptimalkan dana zakat, infak, dan shadaqah mengajak masyarakat untuk bergabung dalam gerakan merangkai masyarakat sejahtera lewat program-program yang sudah direncanakan oleh BAZNAS Kabupaten Rembang. Tiap-tiap program yang dijalankan sudah lewat proses manajemen yang profesional yang selaras dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 perihal Pengelolaan Zakat. Maka dari itu, bersama dengan Pemerintah dan bersinergi dengan UPZ dan yang lainnya BAZNAS Kabupaten Rembang menyusun program untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat. Program-program pendayagunaan yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang, yakni: Rembang Sehat, Rembang Cerdas, Rembang Peduli, Rembang Makmur, dan Rembang Taqwa. Satu dari sekian program yang sudah direncanakan BAZNAS Kabupaten Rembang, yakni program Rembang Makmur dengan bantuan modal usaha untuk mustahik. Dari program-program pendayagunaan itu dana ZIS yang terhimpun tersalurkan secara tepat dan terarah. Program bantuan modal usaha sendiri bisa dimaknai sebagai dana yang dipakai untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan.¹⁹ Pendayagunaan ZIS dengan program bantuan modal usaha bisa dimanfaatkan untuk membangun proyek sosial atau untuk menolong atau menambah modal bagi pedagang atau pengusaha kecil.²⁰

¹⁹ Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan dan Mengeola Modal Usaha*, (Jakarta: PT Persero, 2019), hlm. 4

²⁰ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2012), hlm. 63

Program bantuan modal usaha yang diberikan untuk mustahik ini termasuk hibah. Dimana, bentuk dan sifat dari pendayagunaan ada tiga salah satunya adalah hibah.²¹ Yang dimaksud hibah, yakni merubah kepemilikan sesuatu benda lewat transaksi akad tanpa mengharapkan imbalan yang sudah diketahui dengan jelas saat masih hidup.²² wujud dari akad hibah, yakni berwujud memberikan sesuatu baik itu berupa barang, bangunan, tanah, dan sebagainya pada orang yang diberi tanpa meminta atau mengharapkan imbalan apapun pada orang yang sudah memberi. Syariat islam sudah memberikan tuntunan dan perintah untuk tiap-tiap muslim yang memiliki kelebihan rezeki untuk menafkahkan atau membelanjakan sebagian rezekinya itu dengan cara menghibahkan sesuatu yang berguna bagi orang yang memerlukan, seperti fakir miskin dan kaum dhuafa.

Dalam hukum islam hibah hukumnya sah, dan orang yang sudah berumur sekurang-kurangnya 21 tahun, berakal sehat, dan tanpa adanya paksaan bisa menghibahkan sebanyak-banyaknya 1/3 harta bendanya pada orang lain atau lembaga dihadapkan dengan dua orang saksi untuk dimiliki dan harta benda yang dihibahkan harus menjadi hak dari penghibah. Ulama Syafi'iyah menuturkan bahwa menghibahkan sebagian rumah boleh saja dan hukumnya sah, tapi harus memenuhi persyaratan dalam hibah.²³ Dan berlandaskan syarat-syarat hibah bantuan modal usaha sudah memenuhi syarat sahnya hibah dengan adanya pemberian, penerima, barang/benda yang diberikan dan ijab Kabul.

Program Rembang Makmur di BAZNAS Kabupaten Rembang dalam bantuan modal usaha bagi mustahik mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait. Untuk mendapatkan bantuan ini tentunya ada kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi. Untuk program bantuan modal usaha ini agar bisa menerimanya harus benar-benar mustahik yang memang memerlukan dan diutamakan untuk fakir miskin.

²¹ Hertanto Widodo & Teten Kustiawan, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2001), hlm. 41

²² Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), Hlm. 73

²³ Abdul Rahman Ghazali, Dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Medi Group, 2010), Hlm. 159

Menurut penulis proses pendayagunaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Rembang sudah baik dengan mengimplementasikan fungsi manajemen yang selaras dengan keadaan dari fakta yang ada di lapangan. Penerapan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen yaitu membuat perencanaan dalam program pendayagunaan dana ZIS yang diterapkan dalam lima program yaitu: Rembang Sehat, Rembang Cerdas, Rembang Peduli, Rembang Makmur, dan Rembang Taqwa. Lima program tersebut penulis tertarik pada program Rembang makmur. Program pendayagunaan dalam bidang ekonomi yang mendayagunakan dana ZIS untuk membantu mustahik dalam mengembangkan usaha yang dimiliki. Realisasi dari program Rembang makmur ini adalah dengan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik.

Program bantuan modal usaha ialah satu dari sekian program BAZNAS Kabupaten Rembang. Pendayagunaan untuk program bantuan modal usaha menggunakan dana infak dan shadaqah. Tujuan dari program ini ialah untuk mempertinggi kesejahteraan mustahik dengan meningkatkan perekonomian dengan mengubah pandangan mustahik agar tidak selalu konsumtif tapi menjadi mustahik yang lebih produktif. program ini juga diharapkan mampu mengubah orang miskin agar memiliki pemasukan untuk mengubah perekonomian mereka. Wujud dari program ini ialah dengan memberikan bantuan modal usaha berwujud uang, peralatan, ataupun pelatihan-pelatihan untuk dijadikan bekal kedepannya dengan tujuan bisa mengurangi dan mengentaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Rembang. Sebelum dijalankannya pemberian modal usaha pada mustahik di adakanya sosialisasi dan penyuluhan perihal tujuan adanya program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang. Program ini melibatkan banyak pihak bukan hanya BAZNAS Kabupaten Rembang sebagai lembaga yang mengelola dan mentasarufkan program ini tapi juga UPZ dan KUA yang ada di Kecamatan dan Pemerintah desa yang ikut terlibat dalam program ini.

Menurut penulis penerapan program bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Rembang belum maksimal. Program bantuan modal usaha yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Rembang lebih banyak diberikan bantuan berupa uang, untuk bantuan berupa pelatihan dan pemberian peralatan dan perlengkapan masih belum sepenuhnya dilakukan,

walaupun sudah ada beberapa mustahik yang menerimanya. Adanya hal tersebut sangat disayangkan, adanya program bantuan modal usaha ini merupakan program yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan jiwa produktif pada diri mustahik. Dalam prinsip pendayagunaan disebutkan bahwa pemanfaatan dana ZIS agar dapat dialokasikan secara efektif dapat alokasikan dalam bentuk pemanfaatan secara produktif konvensional dan kreatif.²⁴ Yang artinya pemanfaatan dana ZIS bisa dialokasikan dalam bentuk bantuan berupa uang, peralatan, perlengkapan, dan pelatihan untuk membantu mengembangkan jiwa produktif pada diri mustahik.

Program ini ialah program yang menarik dan tepat sebab ditujukan pada fakir miskin yang tidak memiliki kemampuan bekerja secara permanen. Mereka yang memiliki kelemahan fisik dan tidak mampu mencukupi kebutuhan pribadi ataupun fisik mereka memang sangat dianjurkan untuk diberikan bantuan secara konsumtif. Tapi seharusnya selain memberikan bantuan berwujud modal yang bisa dipakai untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian mustahik, BAZNAS Kabupaten Rembang juga harus menjalankan penyuluhan dan pelatihan agar para kaum miskin yang diberikan bantuan modal usaha mampu benar-benar terlepas dari garis kemiskinan sehingga mereka bisa benar-benar merasakan manfaatnya.²⁵

2. Analisis Aspek Pendukung dan Penghambat Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah lewat Program Bantuan Modal Usaha Mustahik

Pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah tidak semuanya bisa berjalan selaras dengan yang diharapkan. Banyak hal yang akan dialami entah itu sebagai wujud dorongan dan dukungan ataupun sebagai penghambat atau kendala yang akan dihadapi. Sebab dalam kehidupan manusia pada lazimnya aspek pendukung ataupun penghambat ialah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Glass dan Holyoak yang dikutip oleh Miwa Patnani, menuturkan bahwa saat seseorang memiliki masalah dalam menginginkan sesuatu tapi tidak bisa memilikinya dalam waktu dekat, maka sesuatu yang diinginkan bisa berupa obyek khusus. Di lain sisi Bransford dan Stein

²⁴ M. Daud Ali, *System Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, hlm. 62

²⁵ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat (Model Pengelolaan yang Efektif)*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), Hlm. 83

menuturkan bahwa masalah akan ada jika seorang individu berada dalam situasi selain yang diinginkan dan tidak adanya kejelasan terkait hasil yang diinginkan.²⁶

Tiap-tiap lembaga apapun termasuk BAZNAS Kabupaten Rembang juga memiliki aspek pendukung dan penghambat dalam menjalankan program-program yang sudah direncanakan. Berikut ialah aspek pendukung dan penghambat yang harus dihadapi BAZNAS Kabupaten Rembang, yakni:²⁷

a. Aspek Pendukung

- 1) Penghimpunan dana ZIS yang semakin meningkat, penghimpunan dana ZIS yang selalu meningkat menjadi poin penting untuk menjalankan semua program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang.
- 2) Adanya kerjasama yang baik antara BAZNAS Kabupaten Rembang dengan pihak-pihak yang bersangkutan, seperti, UPZ, KUA, dan lainnya dalam penghimpunan dana ZIS dan pengalokasian dan pendayagunaan yang merata.
- 3) Adanya dukungan internal dan eksternal, juga dari pihak masyarakat yang bekerjasama dengan baik.

b. Aspek Penghambat

Selain aspek pendukung BAZNAS Kabupaten Rembang juga ada aspek penghambat yang seringkali pendayagunaan dana ZIS lewat program bantuan modal usaha untuk mustahik masih belum optimal, diantaranya:

- 1) Dana ZIS yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Rembang yang dialokasikan untuk bantuan modal usaha masih sangat sedikit dibandingkan dengan mustahik yang ada di seluruh Kabupaten Rembang.
- 2) Kurangnya kesadaran ASN untuk berzakat di BAZNAS Rembang, seandainya seluruh ASN sewilayah Kabupaten Rembang berzakat di BAZNAS Rembang maka akan terkumpul dana ZIS yang cukup besar.
- 3) Kurangnya jumlah SDM (sumber daya manusia) di BAZNAS Kabupaten Rembang,

²⁶ Eggen & Kauchak, *Education Psychology, Windows on Classroom, Third Edition*, (New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1997), hlm. 131

²⁷ Achmad Chatib, wawancara oleh Nailly Hidayana, 16 Agustus 2022, wawancara , transkrip

- 4) Kurangnya pendampingan bagi mustahik dalam membangun usahanya, kalau hanya modal tanpa ada arahan selanjutnya maka modal itu akan hilang.
- 5) Kurangnya tanggungjawab mustahik dalam melaporkan hasil dari bantuan modal usaha pada BAZNAS Kabupaten Rembang.

3. Analisis Solusi Alternatif untuk Mengatasi Aspek Penghambat dalam Menjalankan Pendayagunaan Dana ZIS Melalui Program Rembang Makmur untuk Bantuan Modal Usaha Mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang

Terkait dengan adanya aspek penghambat, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi aspek penghambat itu. Ada beberapa solusi alternatif yang bisa dipakai untuk mengatasi adanya aspek penghambat dalam pendayagunaan dana ZIS untuk program bantuan modal usaha mustahik. Ada juga solusi yang diberikan BAZNAS Kabupaten Rembang dalam pendayagunaan dana ZIS untuk program bantuan modal usaha mustahik, yakni:

a. Menciptakan Koordinasi yang baik

Koordinasi ataupun komunikasi harus selalu dikonsultasikan pada sesama pengelola ataupun pengelola dengan mustahik, sebab adanya koordinasi ataupun komunikasi sangatlah penting dalam tiap-tiap lembaga organisasi. Dengan terjaganya koordinasi ataupun komunikasi antar pengelola ataupun pengelola dengan mustahik, sehingga program bisa berjalan dengan baik dan tidak adanya mis komunikasi terutamanya pada bantuan modal usaha yang diberikan agar amanah dan tidak terjadi adanya penyalahgunaan dana dan bisa berguna untuk usaha para mustahik.

b. Sosialisasi Pada Masyarakat

Sosialisasi ialah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan pada individu sehingga individu itu menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi ialah pendidikan sepanjang hayat lewat pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok.²⁸

Dengan sosialisasi yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Rembang terkait program-program yang sedang berjalan dan profil perihal BAZNAS, maka hal ini menjadi

²⁸ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 156

solusi untuk masyarakat mengenal dan mengetahui perihal program yang sedang berjalan dan perihal BAZNAS Kabupaten Rembang. Sehingga masyarakat menjadi tergerak untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Rembang sesudah melihat arah dari dana ZIS yang terkumpul dan ditasarufkan pada mustahik.

- c. Meningkatkan SDM yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Rembang

Dalam meningkatkan program bantuan modal usaha untuk mustahik yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang, maka perlu adanya pemantauan pada para pengelola juga menjalankan pembinaan ataupun pelatihan pengelolaan pada pengelola dan mustahik. Pengelola diberikan pembinaan dan pelatihan agar bisa meningkatkan program bantuan modal usaha untuk mustahik yang ada di BAZNAS Kabupaten Rembang. Di lain sisi untuk para mustahik diberikan pelatihan-pelatihan guna mempertinggi kualitas SDM agar bisa mengembangkan usahanya. Agar kedepannya bisa lebih memaksimalkan amanah yang sudah ditugaskan. Dengan memberikan pelatihan ataupun pembinaan, maka bisa mengimplementasikannya untuk memaksimalkan berjalannya program bantuan modal usaha untuk mustahik.²⁹

- d. Menjalankan pendampingan

Pendampingan dalam mengembangkan usaha mustahik guna mengetahui apakah terjadi kendala atau tidak dalam mengembangkan usaha itu dan apakah bantuan yang diberikan sudah dipakai selaras dengan program atau tidak. Dengan demikian perlu adanya pemantauan atau pengawasan dalam program bantuan modal usaha mustahik yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Rembang. Pemantauan atau pengawasan ini merupakan bentuk dari perhatian lembaga kepada mustahiknya.³⁰ Kurangnya pendampingan menjadi kendala bagi BAZNAS Kabupaten Rembang dalam mengelola program bantuan modal usaha

²⁹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 83

³⁰ Ni Wayan Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Hakti Desa Sumatera Keod' Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, Volume 2, 2007, hlm. 53

mustahik. Dengan adanya pendampingan diharapkan bisa mendaur ulang terkait adanya aspek penghambat pada mustahik sehingga bisa menjadi kekuatan untuk transformasi yang lebih baik lagi kedepannya.

